CANANGKAN SESARENGAN NANEM BIBIT

Sleman Wujudkan Ketahanan Pangan dan Cegah Inflasi

SLEMAN (KR) - Untuk mewujudkan ketahanan pangan serta mengantisipasi kenaikan harga pangan, Pemkab Sleman melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) mengadakan inovasi kegiatan Sesarengan Nanem Bibit (Serabi) Tahun 2024. Pencanangan kegiatan ini dilaksanakan di lahan yang dikelola oleh KWT Srikandi Makmur Gejayan Condongcatur Depok, Rabu (30/10)/

Menurut Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo, Inovasi Serabi ini merupakan tindak lanjut dari Surat Edaran Bupati Sleman Nomor 059 Tahun 2022 tentang Gerakan Penyediaan Lumbung Pangan Kedua dan Penghematan Energi. Kegiatan ini merupakan langkah optimalisasi lahan pekarangan rumah sehingga dapat mendukung program diversifikasi pangan. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan dampak positif bagi ketahanan pangan di setiap rumah tangga.

"Diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan dan mengonsumsi pangan yang beragam, bergizi dan seimbang. Dari pekarangan rumah kita akan mampu menjadi sumber gizi keluarga," ucapnya.

Dipilihnya KWT Srikandi Makmur Gejayan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini menurut Kusno, dikarenakan KWT tersebut dinilai mampu memanfaatkan lahan perkotaan yang terbatas sebagai lahan untuk menanam berbagai tanaman pangan. "Saya harap program ini dapat diadopsi dan dilakukan terus secara berkesinambungan oleh seluruh warga Sleman baik di perkotaan maupun di pedesaan," ucapnya.

Sementara Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Sleman Haris Martapa menjelaskan, kegiatan ini juga dilaksanakan di seluruh kapanewon di Kabupaten Sleman. Pemkab Sleman juga telah memberikan bantuan berupa bibit dan alat pertanian kepada masyarakat Sleman.

"Bantuan tersebut meliputi bibit cabai 1.500 batang, bibit sawi/caisin 1.500 batang, bibit talas 400 batang, bibit tomat 1.500 batang, bibit alpokat 300 Batang, bibit kelengkeng 365 batang, bibit durian 310 batang bibit jambu deli 300 batang, benih kacang panjang 20 pack, benih bayam 50 pack, benih kangkung panah merah 25 pack, benih timun baby 100 pack, benih cabai kaliber 100 pack, benih terong panah merah 45 pack. Selain itu ada bantuan mulsa 80 roll, polybag 100 kilogram dan paranet," kata Haris. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Pjs Bupati Kusno Wibowo dan Forkompinda ikut menamam bibit menandai dicanangkannya inovasi Serabi.

DIALOG KEBANGSAAN SUMPAH PEMUDA

DPC PDI Perjuangan Sleman Tampung Aspirasi

SLEMAN (KR) - DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sleman menggelar dialog kebangsaan memperingati Hari Sumpah Pamuda di Sunset Coffee Nologaten Condongcatur Depok Sleman, Selasa (29/10) malam. Dialog menghadirkan nara sumber RA Yashinta Sekarwangi Mega (Anggota DPD RI dari DIY) dan Fungsionaris DPC PDi Perjuangan Sleman sekaligus Calon Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa dengan host Dina Trinil.

KR-Devid Permana

Danang Maharsa, Yashinta Sekarwangi Mega dan Koeswanto bersama pemuda Sleman di sela dialog.

Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sleman H Koeswanto SIP mengapresiasi tingginya antusiasme pemuda dalam acara peringatan 96 Tahun Sumpah Pemuda 2024 yang dikemas dalam bentuk dialog, terlebih lagi menjelang Pilkada 2024. "Di tahun depan, peringatan Sumpah Pemuda bisa diselenggarakan oleh PAC PDI Perjuangan tingkat kapanewon di seluruh Kabupaten Sleman," harapnya.

Sementara Danang Maharsa menegaskan, semangat Sumpah Pemuda harus terus digelorakan di tengah masyarakat. Saat peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, para pemuda kala itu berani mengikrarkan sumpahnya untuk bersatu, meskipun di tengah intimidasi penjajah Belanda.

"Kalau dahulu saja para pemuda berani bersatu, masak di era kemerdekaan saat ini pemudanya terpecah belah, ini jangan sampai terjadi. Semangat Sumpah Pemuda harus terus dipegang dan digelorakan oleh generasi muda masa kini untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa," terangnya.

Sedangkan Yashinta Sekarwangi Mega membagikan tips bagi generasi muda menyambut Pilkada 2024. Menurutnya, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian masyarakat terutama generasi muda. Antara lain perlu mewaspadai peredaran berita bohong/hoaks yang bisa berpotensi memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. **(Dev)-f**

26 OUTLET PENJUALAN MIRAS DITUTUP

Sleman Terbitkan SE Pengendalian Mihol

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman mengeluarkan Surat Edaran (SE) tentang pengendalian minuman beralkohol (mihol) dan pelarangan minuman oplosan. Dalam SE tersebut lebih pengawasan preventif dan mengoptimalkan peran serta lembaga kemasyarakatan kalurahan, organisasi keagamaan dan jaga warga untuk pengendalian mihol dan pelarangan minuman oplosan.

Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo menerangkan, SE No. 0681 Tahun 2024 itu tentang pengendalian mihol dan pelarangan minuman oplosan. Dimana SE ini merupakan tindak lanjut dari Instruksi Gubernur tentang optimalisasi pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol.

"Peredaran dan penjualan ilegal mihol serta minuman oploan telah memberikan dampak buruk bagi masyarakat. Sehingga perlu perlu mendapat perhatian serius dari pihak. Makanya kami mengeluarkan SE," kata Kusno Wibowo, Rabu (30/10).

Dikatakan, SE itu ditujukan kepada kepala perangkat daerah, lurah dan masyarakat. Dimana mereka diminta untuk mengadakan sosialisasi mengenai damnpak negatif mihol dan minuman oplosan. Kemudian melakukan pengawasan preventif terhadap indikasi terjadinya kegiatan penyalahgunaan pengadaan, peredaran, penjualan, dan penyimpanan minuman beralkohol dan minuman oplosan.

"Tak hanya itu, juga diminta memberikan informasi/laporan mengenai adanya kegiatan penyalahgunaan, peredaran, penjualan, dan penyimpanan mihol dan minuman oplosan. Selanjutnya mengoptimalkan peran serta Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan, Organisasi Keagamaan dan Jaga Warga dalam upaya pengendalian peredaran minuman beralkohol dan minuman oplosan," terangnya.

Terpisah Kabid Penegakan Perundang-undangan Satpol PP Kabupaten Sleman Sri Madu Rakyanto menerangkan, telah menutup 26 outlet penjualan minuman beralkohol yang tidak berizin. Meskipun sudah disegel, namun sekarang ini segel dibuka dan beraktivitas kembali.

"Kemarin sudah kami tutup dan disegel. Ternyata segel dibuka dan outlet sudah buka kembali. Hal itu sudah kami laporkan ke pihak kepolisian terkait perusakan segel itu," kata Sri Madu. **(Sni)-f**

Pemkab Ajak Ormas Kawal Pilkada 2024

SLEMAN (KR) - Tingkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sleman, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Sleman menyelenggarakan Seminar Forum Organisasi Kemasyarakat (Ormas), Rabu, (30/10), di Resto Taman Pringsewu. Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo memberikan arahan kepada 50 perwakilan Ormas Kabupaten Sleman.

Menurut Kusno, seminar ini menjadi salah satu upaya Pemkab Sleman dalam menyukseskan Pilkada 2024. Seluruh stakeholder dapat ikut mendukung dengan meningkatkan koordinasi dan sinergi pada pelaksanaan Pilkada 27 November mendatang. "Saya mengajak seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten Sleman untuk ikut secara aktif mendukung setiap tahapan dan jadwal Pilkada tahun 2024 sesuai kapasitas dan kewenangan masing-masing," ujarnya.

Kusno berharap, Ormas dan LSM di Kabupaten Sleman dapat berkontribusi secara aktif membantu Pemkab Sleman dalam mengoptimalkan partisipasi pemilih pada Pilkada 2024. Oleh karena itu, seluruh peserta untuk bersama mengawal seluruh proses Pilkada Sleman agar berjalan baik dan lancar.

"Penyelenggaraan Pilkada tahun 2024 harus lebih baik dari sebelumnya. Mari bersama-sama kita kawal Pilkada ini agar seluruh tahapan Pilkada 2024 dapat berjalan dengan baik," kata Kusno.

Sementara Kepala Badan Kesbangpol Sleman Indra Darmawan mengatakan, tingkat partisipasi masyarakat Sleman pada Pilkada tahun 2020 sebanyak 75,82 persen. Meski tergolong baik, namun data tersebut masih berada di bawah target partisipasi Pilkada DIY tahun 2020, yakni 80%. Untuk itu, Ormas ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) diharapkan dapat menjadi mitra strategis bagi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik. **(Has)-f**

TERDATA DI DINAS PERHUBUNGAN SLEMAN

Ahli Waris Juru Parkir Terima Santunan

SLEMAN (KR) - Dinas Perhubungan Sleman bersama BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sleman menyerahkan santunan kematian kepada ahli waris juru parkir yang meninggal dunia karena kecelakaan kerja. Penyerahan santunan dilakukan Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo melalui program Jaminan Kematian (JKM) BPJS Ketenagakerjaan di Ruang Rapat Bupati Sleman, Rabu (30/10).

Kepala Dinas Perhubungan Sleman Arip Pramana menjelaskan, santunan tersebut diberikan kepada ahli waris Parman (45) warga Kalakijo Triharjo Sleman yang berprofesi sebagai juru parkir di Pasar Sleman. Parman menjadi salah satu dari 1.112 juru parkir yang terdata di Dinas Perhubungan Sleman dan difasilitasi dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Sehingga ahli waris dalam hal ini istrinya (Istifa Rumiyani), berhak mendapatkan santunan dari program JKM BPJS Ketenagakerjaan.

Sementara Pjs Bupati Kusno Wibowo mengatakan, santuan kematian tersebut merupakan perwujudan rasa duka dan keprihatinan. Bantuan yang diberikan diharapkan dapat meringankan beban keluarga dari Parman. "Kami berharap bantuan yang diberikan ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, untuk kegiatan yang produktif atau setidaknya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga," ungkapnya. **(Has)-f**

Sesarengan mBangun Sleman

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

Pameran Potensi Daerah, Ajang Pertemuan Bisnis

Pjs Bupati Kusno Wibowo

PAMERAN Potensi Daerah (PPD) Kabupaten Sleman Tahun 2024 kembali digelar. Penyelenggaraan PPD Sleman tahun ini akan dikemas dengan tema 'Greget Nyawiji lan Hangayomi Sesarengan Mbangun Sleman' dan akan diselenggarakan selama 10 hari mulai 1 November hingga 10 November 2024 di Lapangan Denggung Sleman.

PPD ini rutin diadakan setiap tahun sebagai sarana pusat edukasi dan informasi bagi masyarakat Kabupaten Sleman maupun di luar Sleman untuk mengenal potensi Kabupaten Sleman yang sangat beragam. Dengan adanya acara PPD ini menjadi wujud komitmen pemerintah terutama Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mengembangkan potensi lokal dari seluruh wilayah Kabupaten Sleman.

UMKM dan industri skala besar Sleman merupakan dua pelaku usaha yang memiliki prospek untuk maju dan berkembang. Untuk mengenalkan potensi dari dua jenis pelaku usaha tersebut dan juga memberikan informasi progres pembangunan di wilayah Kabupaten Sleman, event pameran merupakan media yang efektif agar pesan tersampaikan kepada masyarakat luas. Seluruh segmen masyarakat dari yang sekedar jalan-jalan dengan keluarga, atau ke pameran untuk pemenuhan kebutuhan barang yang dicari, sampai dengan yag berkepentingan meluaskan jejaring kemitraan untuk perluasan usahanya dapat dijumpai di event PPD .

Event ini juga menjadi ruang bagi UMKM Sleman untuk mengenalkan dan memromosikan produk-produk terbaiknya, mengenal produk dan strategi kompetitor, tes pasar, evaluasi produk, memperluas relasi dan mitra usaha, meningkatkan omset, sampai dengan menjaring investor. Event PPD dapat dinilai sebagai moment business matching atau pertemuan bisnis antara pelaku bisnis, dengan calon mitra distribusi, calon mitra supplier, calon mitra pendanaan, dan juga calon mitra investor, atau sebagai moment seller meet buyer atau penjual bertemu pembeli. Saya sangat berharap PPD tahun ini dapat mendorong para pelaku UMKM sleman untuk dapat naik kelas setelah mendapatkan kemanfaatan sebagai peserta pameran.

PPD Sleman 2024 akan menghadirkan berbagai macam stand pameran UMKM Sleman dan Bazar Produk unggulan sejumlah 296 stand dan akan menampilkan berbagai atraksi, dari karnaval marching band, bregada, gunungan, mobil hias, serta Duta-duta Generasi Muda Sleman; sampai dengan penyelenggaraan rangkaian acara pendukung seperti aneka lomba anak dan dewasa, workshop activity, panggung hiburan musik dan tari, Sleman bersholawat, dan wahana permainan.

Diharapkan dengan berbagai rangkaian acara ini, masyarakat dapat ramai-ramai mengajak teman, rekan, serta keluarga ke Pameran Potensi Daerah Sleman 2024 untuk menyaksikan dan menikmati hiburan yang ditampilkan, kunjungi stand-stand pameran yang ada agar lebih mengenal produk-produk unggulan yang ada di Kabupaten Sleman. ■-f

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Ingin Mengabdi di Skala Lebih Luas

Herman Budi Pramono SE Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKB

KR-Istimewa

Herman Budi Pramono SE

SLEMAN (KR) - Pengalaman menjadi Lurah Trihanggo Gamping selama 2 periode, merupakan modal bagi Herman Budi Pramono SE maju sebagai Anggota DPRD Kabupaten Sleman. Alasan maju menjadi dewan karena ingin mengabdi ke masyarakat dengan skala yang lebih luas lagi.

Anggota dewan dari Fraksi PKB Herman Budi Pramono SE mengatakan, kewenangan seorang lurah hanya sebatas di kalurahan saja. Kemudian banyak masyarakat yang mendorong dirinya agar dapat memberikan layanan masyarakat yang lebih luas.

"Maju sebagai anggota dewan adalah panggilan jiwa karena ingin memberikan layanan kepada masyarakat yang skala yang lebih luas, tidak hanya sebatas se-kalurahan saja," kata pria yang kerap disapa Momon ini, Rabu (30/10).

Meski sudah memiliki pengalaman sebagai lurah, namun Momon tetap akan terus belajar dan beradaptasi. Mengingat lurah itu lebih kemasyarakatan, sedangkan anggota legislatif yang mempunyai tiga fungsi yakni legislasi, anggaran dan monitoring.

"Meski berbeda dengan tugas lurah, tapi pengalaman jadi lurah akan saya implementasikan saat jadi anggota dewan. Bagaimana nanti dapat memberikan manfaat dan dapat menyejahterakan masyarakat," ujar warga Trihanggo Gamping ini.

Selama lima tahun ke depan, Momon akan lebih banyak turun ke masyarakat untuk menjaring aspirasi. Dengan turun ke bawah, akan mengetahui kebutuhan atau keinginan masyarakat. Utamanya dalam program pembangunan fisik dan non fisik atau pemberdayaan. "Kami akan banyak menjaring aspirasi dari masyarakat. Dari aspirasi itu akan kami kawal untuk diwujudkan menjadi program yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," ucapnya.

Menurut Momon, di wilayah Gamping dan Mlati itu banyak pondok pesantren. Momon akan mencoba mempelajari program apa yang dapat diakses oleh pondok pesantren. Mengingat pondok pesantren itu juga mempunyai peran mendidik para generasi muda. "Saya ingin mendampingi pondok pesantren yang ada di Gamping dan Mlati. Bagaimana program dari pemerintah daerah hadir di pondok pesantren," tambahnya. **(Sni)-f**